

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan layanan konseling kelompok oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecanduan *game online* pada peserta didik SMA N 2 Ranah Pesisir adalah dengan mengidentifikasi masalah peserta didik, menetapkan anggota kelompok, menentukan waktu pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi kecanduan *game online* peserta didik, memilih tempat untuk melakukan kegiatan dan melengkapi administrasi pelaksanaan layanan konseling kelompok.
2. Pelaksanaan layanan konseling kelompok oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecanduan *game online* pada peserta didik SMA N 2 Ranah Pesisir adalah melalui tahap-tahap yang ada dalam konseling kelompok, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap inti dan tahap perpisahan atau pengakhiran.
3. Hasil pelaksanaan layanan konseling kelompok oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecanduan *game online* pada peserta didik SMAN 2 Ranah Pesisir adalah dengan cara menanyakan kepada peserta didik secara langsung atau melalui wawancara dan diberikan tindak lanjut berupa pemanggilan ke ruang guru bimbingan dan konseling secara individual.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik diharuskan agar lebih giat berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling berkenaan dengan permasalahan yang dialami, sehingga tidak mengganggu selama proses belajar mengajar.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat memberikan layanan konselingkelompok secara menyeluruh kepada peserta didik.
3. Kepada wali kelas untuk terus memantau perkembangan siswa asuhnya dan memberitahukan kepada guru pembimbing dan pihak sekolah bila melihat siswa yang memiliki kecanduan *game online*.
4. Kepada orang tua agar lebih memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak yang memang pada usia sedang membutuhkan perhatian dan sentuhan kasih sayang dari orang tua. Karena usia remaja adalah usia yang penuh dengan masalah, untuk itu orang tua perlu mendampingi anak dalam menghadapi gejala-gejala perubahan yang terjadi pada usia remaja.
5. Dalam hasil penilaian, diharapkan agar memberikan penilaian tidak secara lisan saja melainkan juga dilakukan dengan tulisan.